

INTISARI

Minyak mentah adalah salah satu energi yang penting bagi setiap negara. Kemajuan suatu negara tentunya akan membutuhkan energi yang semakin banyak dalam proses pembangunan negara tersebut baik fisik maupun non fisik. Minyak bumi mempunyai peran yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia yaitu sebagai sumber energi untuk kegiatan ekonomi dalam negeri. Seiring dengan meningkatnya perkembangan ekonomi dan pertumbuhan jumlah penduduk dan transportasi di Indonesia mengakibatkan konsumsi bahan bakar minyak (BBM) semakin meningkat, sedangkan produksi minyak bumi Indonesia masih sangat terbatas. Hal ini menjadi suatu permasalahan ketika ketergantungan akan bahan bakar tidak terbaharukan seperti bahan bakar minyak (BBM) yang semakin tinggi. Ketergantungan suatu negara akan terhadap impor energi akan sangat berpengaruh dengan keadaan ketahanan energi nasional. Dengan kondisi ini, maka peran pemerintah sebagai regulator sangat diperlukan agar minyak bumi dapat menjamin persediaan kebutuhan energi dalam negeri.

Objek dari penelitian ini adalah PT. Pertamina yang bergerak dalam bisnis hilir SPBU. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis PT. Pertamina sebagai perusahaan dominan dan mengidentifikasi keunggulan dalam menghadapi persaingan bisnis hilir di Indonesia. Dalam analisis lingkungan eksternal perusahaan, peneliti menggunakan alat analisis perusahaan dominan dalam pasar oligopoli untuk mengidentifikasi faktor-faktor kunci keberhasilan dalam bisnis hilir. Selanjutnya, dalam analisis lingkungan internal perusahaan, peneliti menggunakan alat analisis persaingan BBM pada pasar oligopoli untuk mengidentifikasi keunggulan bersaing yang dimiliki oleh PT. Pertamina. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana peran Pertamina peranan PT. Pertamina dalam memenuhi kebutuhan produksi dan pasokan bahan bakar minyak (BBM) di Indonesia, cara Pertamina dalam mengatasi ketergantungan impor minyak mentah dan strategi yang diterapkan PT. Pertamina terhadap kompetitor dalam menguasai pasar BBM di Indonesia.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersumber dari Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi, Badan Pusat Statistik, *BP Statistical Review*, Pertamina, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Kementerian Badan Usaha Milik Negara, Kementerian Hak Asasi dan Manusia, Kementerian Keuangan, dan Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi.

Kata kunci : **Minyak Mentah, Pertamina, Bahan bakar minyak (BBM)**

ABSTRACT

Crude oil is one of the most important energy for every country. Progress of a country will certainly require more energy in the process of building the country both physical and non physical. Petroleum has a very important role in the Indonesian economy as a source of energy for domestic economic activities. Along with the increasing economic development and population growth and transportation in Indonesia resulted in increased fuel consumption (BBM), while the production of petroleum Indonesia is still very limited. This becomes a problem when dependence on non-renewable fuels such as higher fuel oil (BBM). The dependence of a country on the import of energy will greatly affect the state of national energy security. With this condition, then the role of government as a regulator is needed so that petroleum can guarantee the supply of energy needs in the country.

The object of this research is PT. Pertamina is engaged in downstream gas station business. This study aims to analyze PT. Pertamina as a dominant company and identify the advantages in facing downstream business competition in Indonesia. In an analysis of the company's external environment, researchers use the dominant firm's analytical tools in the oligopoly market to identify key success factors in downstream businesses. Furthermore, in the analysis of the company's internal environment, researchers use BBM competition analysis tools on the oligopoly market to identify the competitive advantage owned by PT. Pertamina. The formulation of the problem in this research is how Pertamina role role of PT. Pertamina in meeting the needs of production and supply of fuel oil (BBM) in Indonesia, Pertamina way in overcoming the dependence of crude oil imports and strategies implemented by PT. Pertamina against competitors in the control of the fuel market in Indonesia.

The data used in this study are secondary data sourced from Downstream Oil and Gas Regulatory Agency, Central Bureau of Statistics, BP Statistical Review, Pertamina, Ministry of Energy and Mineral Resources, Ministry of State-Owned Enterprises, Ministry of Human Rights, Ministry Finance, and Special Unit for Upstream Oil and Gas Operations.

Keywords: Crude Oil, Pertamina, Fuel Oil